PESAN DAKWAH DALAM FILM INSYA ALLAH SAH

(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

Badiatul Mardiyah

NIM. B01215012

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Badiatul Mardiyah

NIM : B01215012

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Imam Bonjol No 22 Rt 6 Rw 2 Kel Geluran, Kec Taman Kab Sidoarjo, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi maupun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 28 Maret 2019

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

867DCAFF726454309

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Badiatul Mardiyah

NIM. B01215012

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Badiatul Mardiyah

NIM : B01215012

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Dalam Film Insya Allah SAH

(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya. 28 Maret 2019

Pembimbing,

M. Anis Bacthiar, M. Fil.I
NIP. 196912192009011002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Badiatul Mardiyah ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 8 April 2019

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag.

NIP. 196307251991031003

Penguji I

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I

NIP. 196912192009011002

Penguji II

Tias Satria Adhitama, MA.

NIP. 197805092006041004

Penguji III

Lukman Hakim, S.Ag., M.Si., MA.

NIP. 197308212005011004

Penguji IV

Drs. Prihananto, M.Ag.

NIP. 196812301993031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Badiatul Mardiyah
NIM : B01215012
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : badiamr43@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pesan Dakwah dalam Film Insya Allah SAH

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 April 2019

Penulis

Badiatul

(Badiatul Mardiyah)

ABSTRAK

Badiatul Mardiyah, B01215012, 2019 ; *Pesan Dakwah dalam Film Insya Allah SAH (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).* Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Film, Insya Allah SAH, Analisis Semiotik.*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pesan dakwah yang terkandung di dalam film *Insya Allah SAH*. Dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce, dengan menggunakan tiga tahap, yaitu tanda (*sign*), penggunaan tanda (*interpretant*) dan acuan tanda (*object*).

Untuk menjawab masalah yang diambil, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengamati film Insya Allah SAH dan kemudian mengambil beberapa *scene* yang merujuk pada pesan dakwah.

Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa kesimpulan yang mengandung pesan dakwah, di antaranya keutamaan doa ketika dalam kesulitan, keutamaan istighfar, saling tolong menolong dan mengingatkan kepada sesama, sedekah kepada fakir miskin, anak yatim dan orang yang membutuhkan, bertaubat dari kesalahan yang diperbuat, serta menutup aurat.

Penelitian ini hanya berfokus pada pesan dakwah yang terkandung di dalam Film, sehingga rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lain, misalnya dari ucapan ataupun dialognya dengan menggunakan jenis analisis yang berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL …… i

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ……. ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING …… iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI …….. iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ……. v

ABSTRAK …….. vi

KATA PENGANTAR …… vii

DAFTAR ISI …….. x

DAFTAR TABEL …….. xii

DAFTAR GAMBAR ……..…….. xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ……..… 1
B. Rumusan Masalah …….. 6
C. Tujuan Penelitian ……..... 6
D. Manfaat Penelitian ……. 6
E. Definisi Konseptual ……..…… 7
F. Sistmatika Pembahasan ……... 10

BAB II PESAN DAKWAH DALAM FILM

A. Kajian Pesan Dakwah dalam Film
   1. Pesan Dakwah …… 12
      a. Akidah ……..…… 17
      b. Syariah …… 18
      c. Akhlaq …… 18
   2. Media Dakwah ……..… 20
B. Kajian Film
   1. Definisi Film …… 21
   2. Perkembangan Film …….. 24
   3. Film sebagai Media Dakwah …….. 25
C. Analisis Semiotik
   1. Semiotik Charles Sanders Peirce …… 26
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan …… 28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian …….. 33
B. Unit Analisis …… 34
C. Jenis dan Sumber Data …… 35
D. Teknik Pengumpulan Data ……... 36
E. Teknik Analisis Data ……... 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Tahapan Penelitian ……..……... 37

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian
   1. Gambaran Umum Film *Insya Allah SAH* ……..…….…….. 41
   2. Produksi Film *Insya Allah SAH* ……..…….…… 43
   3. Sinopsis Film *Insya Allah SAH* ……..…….……. 44
   4. Tokoh dan Karakter Pemain Film *Insya Allah SAH* …….…….……. 45
B. Penyajian dan Analisis Data ……. 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan …….……..… 78
B. Saran …….……... 79

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan ..……...… 30
Tabel 4.1 Scene 1 ……...……...… 51
Tabel 4.2 Keterangan Scene 1 …...…… 52
Tabel 4.3 Dialog Scene 1 ……...…… 52
Tabel 4.4 Scene 2 ...……...…… 55
Tabel 4.5 Keterangan Scene 2 …..……...…… 56
Tabel 4.6 Dialog Scene 2 ……...… 57
Tabel 4.7 Scene 3 ……...……...… 60
Tabel 4.8 Ketarangan Scene 3 …...…… 62
Tabel 4.9 Dialog Scene 3 ……...…… 62
Tabel 4.10 Scene 4 ……...……...……..……...…… 67
Tabel 4.11 Keterangan Scene 4 ……...…… 68
Tabel 4.12 Scene 5 ……..……...… 70
Tabel 4.13 Keterangan Scene 5 ……...……...…… 72
Tabel 4.14 Scene 6 ……...…… 74
Tabel 4.15 Keterangan Scene 6 ……. 76
Tabel 4.15 Dialog Scene 6 ……. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Charles Sanders Peirce ……... 27
Gambar 4.1 Poster Film Insya Allah SAH ……..... 41
Gambar 4.2 Baretto Magazine ..…… 42
Gambar 4.3 Quotes Raka ..…… 42
Gambar 4.4 Silvy Boutique ..…… 42
Gambar 4.5 Titi Kamal …… 45
Gambar 4.6 Richard ..…… 46
Gambar 4.7 Pandji …… 47
Gambar 4.8 Tanta, Titi, Gery …… 48
Gambar 4.9 Donita …… 49
Gambar 4.10 Richard, Manoj, Titi, Benni, Pandji …… 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam pada dasarnya, seperti menyerukan setiap umat agar ikut serta dalam melaksanakan kebaikan, seperti berdakwah. Cepatnya perkembangan informasi juga memengaruhi kegiatan dakwah, dalam penyebaran infomasi yang sangat cepat. Sebagai seorang muslim kita harus memanfaatkannya dengan baik, bagaimana menyebarkan dakwah yang benar dan baik sesuai firman Allah, *Al-Qur'an* surat Al-Maidah ayat 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir"[1]

Aktivitas menyampaikan agama Allah terhadap orang lain dengan sungguh-sungguh untuk menjadikan individu dan khalayak yang dapat memahami dan mempraktikkan kaidah yang sesuai dengan ajaran rasul dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dakwah dapat melalui lisan maupun tulisan agar mematuhi Allah dan menjauhi larangan-Nya.[2]

Komponen yang harus ada dalam berjalannya dakwah yakni media, media dapat dijadikan sebagai media dakwah, salah satu yang efisien seperti

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Mujamma', 1990) hlm 172
[2] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media komunikasi massa, dalam konteks komunikasi tersebut, film menjadi media maupun alat penyampaian pesan itu sendiri, verbal atau nonverbal.

Saat ini banyak sekali media yang bersaing untuk menarik hati para penonton. Di sinilah da'i sangat berpengaruh perannya dalam memilih dan memanfaatkan media secara maksimal. Seperti salah satu media yang mempunyai peluang besar yaknikfilm karena hampir semua orang, banyak menyukai film. Tidak hanya sebagai *entertainment*, tetapi juga berfungsi seperti halnya media yang lainkyakni edukatif, informatif dan kontrol sosial.[3]

Film juga seperti halnya buku, film adalah media khusus dari segi budaya, sebuah media penting. Dalam hal ini hubungan film-penonton memiliki lebih banyak kesamaan dengan buku dari pada dengan televise. Sama seperti orang membeli buku, orang juga membeli tiket bioskop. Karena khalayak adalah konsumen yang sebenarnya, kekuasaan lebih banyak tergenggam di dalam film dibandingkan televisi.[4]

Kehebatan media komunikasi tidak bisa di pungkiri lagi, segala jenis media komunikasi bisa digunakan sebagai media berdakwah, seperti televisi, internet, media cetak maupun elektronik bahkan film juga (termasuk). Semakin mudah jangkauan para *audiance* untuk mendapatkan informasi yang mereka cari. Mereka juga dapat berinteraksi langsung melalui media sosial.

---

[3] Ahmad Y Samantho, *Jurnalistik Islami* (Jakarta: Harakah, 2002) hlm 64
[4] J Baran Stanley, *Melek Media dan Budaya* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2002) hlm 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Onong Uchjana yang menyebutkan bahwasanya, “film merupakan media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan tapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Dengan kelebihan-kelebihan itulah, film dapat menjadi media tabligh yang efektif, di mana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui.”[5]

Allah SWT tidak menganjurkan kita untuk mengkomunikasikan pesan, tetapi seharusnya yang dilakukan yakni *qawlan sadidan*, pesan yang di sampaikan dengan benar, menggunakan kata-kata yang baik, dan berkesan.[6]

Bahwasanya media massa memiliki peran penting dan berhubungan erat dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Segala aspek yang terdapat dalam masyarakat, semua itu yang tercermin di media. Saat media dakwah sebagai alat untuk berdakwah, maka fungsinya sebagaai alat berkomunikasi. Tetapi ada sarana lain yang harus menjadi pendukung dari media dakwah tersebut, seperti tempat, infrastruktur, mesin, maupun asarana pendukung lainnya.[7]

Film mempunyai cara tersendiri untuk memengaruhi para peminat film agar tertarik melihatnya. Denis Mc.Quail menjelaskan, bahwa film berperan sebagai sarana baru (yang menjadi kebiasaan yang terdahulu, serta menyajikan cerita, musik, drama, dan sajian teknis lainnya kepada

[5] Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1993) hlm 209
[6] Kusnawan, *Buku Berdakwah* (Bandung: Benang Merah Press, 2004) hlm 96
[7] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana. 2004) hlm 405

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat umum.[8] Setiap film yang disajikan kepada penonton selalu menggambarkan berbagai macam sudut pandang, agar penonton mengetahui bahwasanya film juga dapat dijadikan sebagai gambaran kehidupan yang sebenarnya.

Film juga dapat berupa hiburan, informasi, edukasi[9] serta dapat digunakan untuk media komunikasi dakwah. Ketika dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Setiap film yang ditayangkan tidak harus bernuansa Islami, tetapi dalam setiap film pasti terdapat pesan yang ingin disampaikan.

Para pembuat film selalu menyuguhkan konten atau isi yang menarik agar dapat menarik hati para penikmat film di dunia ini. Sebagian masyarakat lebih sering menghabiskan waktu luangnya untuk mencari hiburan. Seperti datang ke bioskop untuk menyaksikan film, di Indonesia tidak sedikit film yang menarik perhatian penikmat film, salah satunya yaitu film *Insya Allah SAH*.

Film *Insya Allah SAH* merupakan salah satu film bergenre drama komedi yang diproduksi oleh MD Pictures yang disutradarai oleh Benni Setiawan sekaligus penulis scenario, diambil dari sebuah novel *best seller* karya Achi TM. Film ini sejak dirilis pada tanggal 25 Juni 2017, cukup mendapat perhatian publik, jumlah penonton pada saat momen lebaran mencapai kurang lebih 833.010.[10]

---

[8] Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Jakarta: Erlangga, 1996) hlm 72
[9] Bambang S Maarif, *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi* (Bandung: 2010) hlm 165
[10] Film Indonesia, *Data Penonton*, diakses dari http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017 pada 29 Oktober 2018 15:01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alur cerita dalam film *Insya Allah SAH* mudah dipahami, layaknya kehidupan sehari-hari yang membuat penonton mudah terbawa suasana dan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat film tersampaikan dengan cepat dan jelas.

Berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap pesan dakwah yang dikemas dengan komedi dan divisualisasikan oleh Raka dalam penyampaian pesan dakwah yang membuat peneliti tertarik memilih film *Insya Allah SAH*. Film ini mengibaratkan pepatah, perhatikan apa yang dikatakan bukan memperhatikan siapa yang mengatakan. Pernyataan tersebut mengindikasikan siapapun mempunyai peluang untuk menyampaikan kebaikan sesuai Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Film ini menggambarkan sebuah aktivitas dakwah yang sangat ringan dengan cara penyampaian yang berbeda dengan biasanya. Tokoh yang memerankan juga berbeda, di sini tokoh da'i nya berpenampilan super konyol sehingga penonton tidak jenuh dalam menikmati sajian adegan demi adegan. Dengan gaya komedi dan guyonan khas dari Raka yang selalu membuat suasana berbeda dan dengan cara yang simpel dan istiqomahnya itu lah membuat penikmat film tidak menyadari bahwasanya Raka berniat sambil menyebarkan ajaran Allah SWT.

Tokoh Raka sangat sabar dalam menghadapi sifat dari Silvi yang super manja dan tidak bisa diatur. Cobaan demi cobaan yang dialami Silvi tidak membuat Raka meninggalkan Silvi, Raka selalu menemani Silvi ke manapun, dan dia selalu sabar mengingatkan Silvi mengenai janji yang telah diucapkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gaya Raka yang selalu ceria, suka menolong dan sabar membuat suasana di sekitarnya menjadi ikut merasakan kedamaian. Di setiap ucapannya Raka selalu menyampaikan sedikit pesan dakwah dengan sedikit guyonan. Bercanda tetapi serius. Itu yang membuat film ini tidak membuat bosan ketika ditonton.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang bisa dirumuskan adalah sebagai berikut: apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam film *Insya Allah SAH*?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di jelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam film *Insya Allah SAH* melalui analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan baik dari segi teoretis maupun dari segi praktis, sehingga temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
   a. Untuk mengetahui wawasan yang berhubungan dengan isi dakwah yang berada didalam film *Insya Allah SAH*.
   b. Untuk menambah wawasan tentang analisis semiotik melalui penelitian film.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pesan dakwah.

b. Lembaga/Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi maupun pembelajaran untuk masyarakat terhadap fenomena sosial seperti yang terdapat dalam film.

E. Definisi Konseptual

a. Pesan Dakwah

Pesan merupakan suatu yang disampaikan dari seseorang (komunikator) keapda orang lain (komunikan) yang berupa fikiran, keterangan atau pernyataan sebuah sikap.[11] Dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan, seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.[12]

Pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam *kitabullah* maupun *sunnah Rasul*-Nya. Pada dasarnya isi pesan

[11] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997) hlm 9
[12] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, hlm 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yaitu masalah keimanan, masalah hukum Islam dan masalah akhlak.[13]

b. Film *Insya Allah SAH*

Film merupakan sarana komunikasi massa yang digunakan untuk mengkomunikasikan mengenai sebuah realita yang biasa terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, realitas film yang sangat kuat salah satunya menceritakan tentang realitas masyarakat. Film merupakan gambar yang bergerak. Menurut Effendy, film sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.[14] Memiliki sebuah alur cerita yang disajikan menggunakan gambar dan suara.

Film *Insya Allah SAH* berkisah tentang keh idupan Silvi (Titi Kamal), seorang designer baju yang telah meraih kesuksesan. Kehidupan Silvi hampir sempurna. Punya karir yang bagus dan ditambah hadirnya kekasih hati bernama Dion (Richard Kyle).

Hanya satu keinginan Silvi yang belum tercapai, yaitu menuju ke pelaminan dengan Dion. Suatu hari, saat ingin bertemu dengan Dion, tiba-tiba ia harus menghadapi peristiwa yang mengubah kehidupannya.

---

[13] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, hlm 38

[14] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Penerbit Remaja Karya CV, 1986) hlm 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Analisis Semiotik

Semiotik sendiri merupakan ilmu yang memperlajari tentang berbagai tanda. Seperti halnya bagaimana kita berpakaian, cara kita bersosialisasi, dan dengan begitu kita dapat memahami bagaimana tanda tersebut.

Menurut Preminger, yang menjelaskan "semiotik menganggap bahwa fenomena sosial dan kebudayaan merupakan tanda-tanda, atau ingin mempelajari sistem, aturan, dan konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki sesuatu arti tertentu."[15] Sehingga semiotik merupakan konsep utama dalam *cultural studies*.

Secara etimologi, istilah semiotik berasal dari kata yunani "*semeion*" yang berarti tanda. Tanda dapat didefinisikan sebagai, "suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain." Sedangkan secara temonologis, "semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederatan luas obyek-obyek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda."[16] Sedangkan menurut Barthes, "semiotik merupakan dasar dari konsep tentang tanda, tidak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda."[17]

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, yang menyebut tanda sebagai representasi dan konsep,

---

[15] Rosadi Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2013) hlm 255.
[16] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan analisis framing (*Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006*)* hlm 95
[17] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017) hlm 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda, gagasan dan seterusnya, yang diakuinya sebagai objek. Makna (impresi, kogitasi, perasaan dan seterusnya) yang peneliti peroleh dari tanda diberi nama interpretan (proses penfsiran), tiga dimensi ini selalu hadir dalam signifikasi.[18]

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, peneliti membaginya dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : pada bab ini berisikan pendahuluan, yang memuat latar belakang dari sebuah masalah yang diambil peneliti, rumusan masalah sebagai batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual dan sistematika pembahasan.

Bab II : pada bab ini akan berisi tentang pembahasan mengenai judul yang diambil atau yang dipilih peneliti. Meliputi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang relevan. Didalam kajian pustaka terdapat beberapa ulasan tentang pengertian pesan dakwah dan pengertian film. Kajian penelitian terdahulu berisikan tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III : bab ini akan dikhususkan membahas metode penelitian yang akan digunakan. Meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber-sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV : berisi penyajian dan analisis data. Dalam bab ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan merupakan bab

[18] Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra. 2010) hlm 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memaparkan deskripsi, objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pula pembahasannya.

Bab V : penutup yang berisi kesimpulan yang sinkron dengan rumusan masalah dan saran atau rekomendasi yang mengemukakan beberapa anjuran bagi peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

PESAN DAKWAH DALAM FILM

A. Kajian Pesan Dakwah dalam Film

1. Pesan Dakwah

Wahyu Ilaihi menjelaskan bahwa, pesan bermakna seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi. Pesan memiliki 3 komponen, yaitu simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, bentuk, atau organisasi pesan.[1]

Pesan disampaikan dalam bentuk simbol, baik verbal (lisan) atau nonverbal (non-lisan). Simbol lisan adalah kata-kata, sedangkan simbol nonverbal adalah apa yang anda sampaikan dengan nada suara atau gerak fisik (*gesture*) seperti gerak mata, ekspresi wajah, menggapaikan tangan, memainkan jari-jemari atau sikap badan (*posture*) dan penampilan (*appearance*), atau isyarat, seperti membunyikan alat atau menunjukkan warna.[2]

Menurut Himawan, Makna pesan dalam film merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pembuat film lewat isi film, lewat isi film kepada penonton agar dapat memengaruhi dan membentuk karakter masyarakat menjadi lebih baik dalam berperilaku. Namun terkadang makna pesan yang diharapkan tidak sesuai atau hanya mendekati sesuai

[1] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2010) hlm 97
[2] M.S. Hidajat, *Public Speaking dan Teknik Presentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006) hlm 43-44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan para pembuat film dalam penyampaiannya terhadap penonton.[3]

Kita umat Islam mengembankan tugas untuk berdakwah menyebarkan kebenaran Islam ke seluruh dunia. Tapi, untuk tugas suci ini tidak harus kita lakukan dengan teriak-teriak di atas mimbar, walaupun itu juga perlu. Tidak harus juga dengan perhelatan dengan biaya yang besar, sekalipun ini kadang-kadang juga dibutuhkan untuk syiar Islam. Tidak harus pula dengan bom dan senjata lainnya yang justru membuat orang lari dan ketakutan kepada kita. Tulis Moh Ali Aziz dalam bukunya yang berjudul, *Bersiul di Tengah Badai*[4]

Allah SWT pernah berpesan kepada Nabi Ibrahim AS[5], sebagai berikut:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ, اَوْ حَى اللّٰهُ تَعَالىَ إِلىَ اِبْرَاهِيْمَ
يَا خَلِيْلِيْ حَسِّنْ خُلُقَكَ وَلَوْ مَعَ الكُفَّارِ تَدْخُلُ مَدَا خِلَ اْلاَبْرَارِ
(رواه الحاكم عن أبي هريرة)

Artinya:
Nabi SAW bersabda, "Allah telah memberi wahyu kepada Nabi Ibrahim, Hai kekasih-Ku, tunjukkan budi pekerti yang baik walaupun terhadap orang kafir, engkau akan masuk surga bersama orang-orang yang baik."

Pada dasarnya dakwah tidak harus semata menyebarkan melalui ucapan semata, tetapi dakwah melalui berbuatan juga sangat membantu.

[3] Himawan Pratista. *Memahami Film* (Jakarta: Homerian. 2008) hlm 27
[4] Moh Ali Aziz, *Bersiul di Tengah Badai* (Surabaya: Sunan Ampel Press. 2015) hlm 34-35
[5] Moh Ali Aziz, *Bersiul di Tengah Badai*, hlm 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syekh Ali Mahfudz memaparkan makna dakwah sebagai berikut:

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدى وَالْاَمْرُ بِالْمِعْرُفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوْزُوْا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وِالْاَجَلِ

Artinya: "Mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat."[6]

Dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah adalah *message* yaitu simbol-simbol. Dalam Literatur Bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*. Pesan dakwah adalah isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.[7]

Pesan dakwah menjadi usur yang penting dalam pelaksanaan dakwah dan sangat membutuhkan keberhasilan. Suatu kegiatan dakwah yang dilaksanakan dikatakan efektif apabila materinya bersifat informatif, edukatif dan solutif bagi masyarakat. Pesan dakwah dapat membawa mad'u kepada sasaran yang dituju apabila pesan-pesan yang disuguhkan dikelola dengan tepat. Oleh karena itu, persiapan seorang da'i harus mencakup manajemen pesan-pesan yang akan disampaikan, apakah bidangnya sudah relevan serta tingkat kedalamannya sudah tepat dengan situasi mad'u. Demikian

[6] Hamzah Tualeka. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: Alpha, 2005) hlm 2-3
[7] Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2004) hlm 318-319

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga korelasi pesan dakwah dengan kondisi sosial masyarakat yang dihadapi, apakah aktual atau tidak.[8]

Pengelolaan pesan terkait dengan tujuan dakwah dan standar kompetensi yang akan dicapai. Sehingga relevansi antara perumusan tujuan dan penggunaan media (*washilah*) harus mendapat perhatian penting bagi da'i. Keberadaan pesan dakwah sekurang-kurangnya menempati tiga posisi penting. Ketiga posisi itu adalah sebagai representasi sajian da'i, sebagai sarana pencapaian standar kompetensi yang akan dituju, kompetensi dasar, standar kompetensi capaian, dan sebagai pengoptimalan pelayanan terhadap mad'u.[9]

Pesan-pesan dakwah bersumber dari Al-Qur'an, hadis serta ijtihad dan fatwa ulama. Al-Qur'an dan hadis diyakini sebagai *All Encompassing The Way Of Life* bagi setiap tindakan kehidupan muslim.[10] Demikian juga tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat dapat dijadikan sebagai materi pelajaran bagi mad'u. Al-Qur'an dan hadis menjadi sumber utama pesan dakwah, sedangkan selainnya menjadi sumber penjelas/ penguat terhadap Al-Qur'an dan hadis. Pesan-pesan yang bertentangan dengan kedua sumber utama tidak dapat dikatakan pesan dakwah.[11]

---

[8] Kamaluddin, "Pesan Dakwah". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol 02 No 02. Desember 2016. hlm 38
[9] Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, hlm 38
[10] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*. hlm 43
[11] Kamaluddin, *Pesan Dakwah*. hlm 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan sendiri memiliki bentuk-bentuk, diantaranya yang bersifat:

a. Informatif

Memberi penjelasan yang selanjutnya dapat disimpulkan sendiri. Pada keadaan tertentu pesan informatif lebih berhasil dari pada pesan persuasif.

b. Persuasif

Persuasif biasanya seperti rayuan, yang berarti memengaruhi agar komunikan mempercayai apa yang di katakana oleh komunikator agar memberikan respons sikap yang sesuai dengan keinginan komunikan.

c. Koersif

Koersif biasanya memaksakan komunikan untuk mau menerima apa yang disampaikan oleh komunikator. Seperti halnya perintah atasan kepada bawahan yang harus mematuhi apa yang di perintah nya. Terkadang menimbulkan tekanan batin bagi sang komunikator dalam proses penerimaannya.[12]

Pesan dakwah pada dasarnya di bagi menjadi beberapa klasifikasi, seperti yang dijelaskan Endang Saifuddin Anshari membaginya menjadi sebagai berikut:

[12] Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Sang Pengantar* (Jakarta: Erlangga. 1987) hlm 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Aqidah

Dalam buku *Pengantar Studi Islam* dijelaskan, "Kata Aqidah berasal dari bahasa Arab '*aqidah*, dari kata dasar '*aqada, ya'qidu, 'aqdan, 'aqidatan* yang berarti simpul, ikatan, perjanjian. Setalah menjadi bentuk *'aqidah* maka bermakna keyakinan. Bersifat mengikat dan mengandung perjanjian."[13]

Aqidah juga berhubungan dengan keimanan pada diri setiap manusia, karena sudah di jelaskan melalui rukun iman yang wajib diyakini semua makhluk ciptaan Allah, diataranya 1) Iman kepada Allah SWT, 2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, 3) Iman kepada kitab-kitab Allah SWT, 4) Iman kepada rasul-rasul Allah SWT, 5) Iman kepada hari kiamat, dan 6) Iman kepada qadha dan qadar.[14]

Yusuf Al-Qardlawi menguraikan beberapa prinsip akidah, diantaranya:

a. Tidak boleh bercampur sedikitpun dengan keraguan.
b. Mendatangkan ketenteraman jiwa.
c. Menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran

[13] Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: Sunan Ampel Press. 2015) hlm 49
[14] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, hlm 332

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka pada intinya, apabila akidah seseorang telah tumbuh didalam jiwanya, akan tertanam dalam jiwanya keyakinan bahwa hanya Allah SWT yang paling berkuasa.[15]

b. Syariah

Syariah dalam hukum Islam dapat diartikan sebagai norma-norma, peraturan dan ketetuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk menata kehidupaan manusia, mulai dari hubungan dengan Tuhan hingga hubungan antar makhuk.

Seperti pada buku *Komunikasi Dakwah*, syariah dibagi sebagai berikut:

a. Ibadah: peraturan mengenai aturan langsung kepada Allah SWT.
b. Muamalah: atau bisa disebut juga hubungan manusia dengan manusia dan alam. seperti hukum mengenai niaga, nikah, politik,publik, pidana, perdata ekonomi dan hukum waris.

c. Akhlaq

Asal mula kata Akhlaq dari bahasa Arab *akhlaqun* yang merupakan bentuk jamak dari *khalaqa*, *khuluqun* yang berarti perilaku, perangai, tabiat. Atau juga dapat diartikan seperti pengetahuan mengenai tingkah laku baik dan buruknya manusia.

[15] Hammis Syafaq, *Pengantar Studi Islam*, hlm 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam setiap manusia telah melekat sebuah akhlaq atau perilaku yang sudah digariskan untuknya. Jika perilakunya buruk, maka disebut sebagai *akhlaq madzmumah* dan jika sebaliknya, maka akhlaqnya disebut sebagai *akhlaq mahmudah* (akhlaq baik). Akhlaq paling mulia telah dicontohkan oleh Utusan Allah, Nabi Muhammad SAW yang mendapat gelar *uswatun hasanah* (teladan yang baik), seperti firman Allah dalam Al-Qur'an, Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَنَا لَكُمْ فِي رَسُوْلِ اللّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوْ اللّهَ وَالْيَوْمَ الْاَخِرَ وَذَكَرَ اللّهَ كَثِيْرًا

Artinya:
"Sesungguhnya pribadi Rasulullah merupakan teladan yang baik untuk kamu dan untuk orang yang mengharapkan menemui Allah dan hari akhirat dan mengingat Allah sebanyak-banyaknya."

Sebagai seorang muslim, dianjurkan berbuat baik kepada sesama makhluk ciptaan Allah SWT, menjadi orang jujur, adil, arif dan bijaksana. Setiap manusia juga harus mempunyai sifat murah hati agar di limpahkan dan di berkahi rejekinya. Ikhlas dalam segala sesuatu keadaan yang menimpa, dan melakukan semua itu hanya karena Allah SWT.

Lebih detail menuju ke spesifikasinya, akhlaq di bagi menjadi 3 bagian, seperti:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Akhlaq Terhadap Allah SWT

Menjadi kewajiban setiap makhluk untuk mematuhi dan menjalankan segala perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan Allah SWT.

b) Akhlaq Terhadap Manusia

Akhlaq mencakup segala perbuatan manusia mulai dari tingkah laku, karakter manusia yang baik maupun yang buruk.

c) Akhlaq Terhadap Lingkungan

Segala sesuatu yang ada didunia ini selalu mempunyai hubungan, seperti halnya terhadap lingkungan di sekitar. Mulai dari menjaga keseimbangan ekosistem yang ada di bumi, menjaga kelestarian alam.

2. Media Dakwah

Dalam buku Ilmu Dakwah, "media dakwah berasal dari bahasa Latin, *medius* berarti perantara, tengah atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Inggris, *media* yang merupakan jamak dari *medium* berarti tengah, antara, rata-rata. Dalam bahasa Arab, media sama seperti *wasilah* atau jamaknya *wasail* yang berarti alat atau perantara."[16]

Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu:

[16] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana. 2004) hlm 403

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lisan

Lisan merupakan salah satu media yang sering digunakan dalam berdakwah, melalui perkataan secara langsung maupun tak langsung. Seperti yang dilakukan para *public speaker*.

b. Tulisan

Tulisan yakni sebuah media yang melalui karangan, buku, surat kabar, spanduk, dan lain sebagainya.

c. Lukisan

Lukisan merupakan sarana untuk berdakwah melalui gambar yang menggandung pesan dari sebuah peristiwa.

d. Audio Visual

Audio visual adalah kegiatan berdakwah yang dapat merangsang panca indera, seperti halnya kita menyaksikan film, internet, televisi dan sebagainya.

e. Akhlak

Akhlak merupakan cara berdakwah menggunakan perilaku secara langsung yang berhubungan dengan ajaran Islam dan akhlak merupakan sesuatu yang sangat mendasar yang dimiliki oleh setiap orang atau manusia.

B. Kajian Film

1. Definisi Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film merupakan gambar yang bergerak (*muving picture*). Menurut Effendy, film dapat diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni musik.[17] Dalam penyajiannya film terdiri dari gambar bergerak, maupun efek-efek sebagai pendukung dalam penyajiannya.

Film berasal dari kata *cinematrography*. *Cinematrography* dari Bahasa latin kinema "gambar". Teknik menangkap gambar yang menggabung-gabungkan gambar sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide.[18]

Menurut undang-undang perfilman, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.[19] Cerita-cerita yang menarik selalu dikemas dalam sebuah film dengan menyajikan nilai maupun pesan agar penikmat film mengetahui hal-hal baru. Maka dari itu film dikatakan sebagai suatu sarana pengekspresian dan menggambar tentang kehidupan nyata.

Secara umum, film dibagi menjadi dua bagian, yakni film cerita dan film non cerita. Film cerita merupakan film yang menyajikan kepada publik atau khalayak sebuah cerita dan mengandung unsur-unsur yang menyentuh rasa manusia. Film bersifat auditif visual, artinya film tersebut dapat disajikan kepada publik atau khalayak

[17] Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remadja Karya, 1986) hlm 239
[18] James Monaco, *Cara Menghayati Sebuah Film* (Jakarta: Yayasan Citra, 1977) hlm 34
[19] UU RI No 33 Tahun 2009 tentang Perfilm, BAB I Ayat 1, hlm 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bentuk gambar yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar. Selain didukung audio, film juga dilengkapi dengan visualisasi gambar, sehingga suatu pesan yang disampaikan kepada khalayak luas khususnya penonton dapat benar-benar dipahami. Namun demikian, untuk bisa memahami realitas pesan sosial yang terekam di dalam sebuah film tentu saja memerlukan data yang hanya dapat diperoleh dengan menggunakan metode tertentu. Salah satu pengumpulan data yang dapat digunakan adalah *observation ex post facto*, yakni pengamatan terhadap suatu peristiwa, fenomena, gejala-gejala melalui media perekam jejak-jejak dari peristiwa, fenomena, gejala itu sendiri, baik dalam bentuk rekaman visual berupa gambar atau foto maupun rekaman audio visual berupa film.[20]

Film sebagai seni yang sangat kuat pengaruhnya, dapat memperkaya pengalaman hidup seseorang, dan bisa menutupi segi-segi kehidupan yang lebih dalam. Film selalu diwaspadai karena kemungkinan pengaruhnya juga buruk. "Pada tahun 1993, dunia perfilman dicemaskan oleh kekerasan yang sering kali ditampilkan dalam film-film di televisi ataupun bioskop-bioskop secara vulgar." Namun, banyak film yang tetap disajikan dengan konteks yang fiktif atau tidak nyata, hanya skenario belaka.[21]

Efek dari film sangatlah besar, ditinjau dari beberapa penelitian mengenai dampak film terhadap masyarakat. Hubungan antara film dan

[20] Budi Irawanto, *Film Ideologi dan Militer Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia* (Yogyakarta: Media Persindo. 1999) hlm 52
[21] Budi Irawanto, *Film Ideologi dan Militer Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*, hlm 78-79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat selalu dipahami secara linier. Kekuatan dari film diyakini dapat menjangkau berbagai segmen sosisal.[22]

2. Perkembangan Film

Oey Hong Lee, memaparkan bahwasanya, "film sebagai alat komuniakasi massa yang kedua muncul di dunia, mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintangi perkembangan surat kabar sudah dibikin lenyap. Ini berarti bahwa dari permulaan sejarahnya film dengan lebih mudah dapat menjadi alat komunikasi yang sejati, karena ia tidak mengalami unsur-unsur teknik, politik, ekonomi, sosial dan demografi yang merintangi kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhannya dalam abad ke-18 dan permulaan abad ke-19." Film sendiri mencapai punyaknya diantara Perang Dunia I dan Perang Dunia II, namun merosot tajam pada tahun 1945.[23]

Film dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yakni fiksi (khayalan) dan non-fiksi (nyata). Saat ini film semakin berkembang, berbagai inovasi telah disajikan oleh para pembuat film, mulai dari ceri ta, akting pemain dan dalam segi editing di dalam film itu sendiri. Dengan teknologi yang semakin berkembang, menjadikan produksi film menjadi lebih mudah. Saat ini film-film sering di bedakan berdasarkan cara pembuatannya, alur ceritanya maupun aksi para tokohnya.

[22] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017) hlm 127
[23] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Film sebagai Media Dakwah

Film atau gambar hidup merupakan sebuah karya seni yang popular dari hiburan hingga dijadikan bisnis. Film juga berperan sebagai media informasi dan media pembelajaran yang bersifat audiovisual. Keunggulan[24] lain yang dimiliki film, diantaranya:

a. Secara psikologis, film menyajikan pesan dengan keunikan tersendiri, hingga sesuatu yang masih abstrak dapat disuguhkan dengan baik kepada khalayak melalui film.
b. Film menyuguhkan sebuah pesan hidup yang membuat khalayak mudah mengingatnya.

Memanfaatkan media dakwah yang memiliki berbagai kelebihan, diharapkan dapat digunakan dengan baik oleh para dai agar dapat menyampaikan berbagai pesan secara menyeluruh dan menyampaikan hal-hal positif mengenai Islam.

Film juga dapat digunakan untuk mempengaruhi orang lain untuk menerima pesan dari dai. Salah satunya dengan hiburan, masyarakat akan mudah menerima dan terhibur ketika mengikuti kegiatan dakwah, sehingga kegiatan dakwah yang diterima menjadi sesuatu yang menarik.

Sebuah film bernilai relatif dan subyektif, bergantung pada penafsiran pihak yang berkepentingan. Hal tersebut tidak lepas dari nilai, norma, dan pandangan hidup dari pemakainya.

[24] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, hlm 426

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Semiotik

1. Semiotik Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce menjabarkan tanda itu menjadi 3 bagian yaitu "yang pertama adalah *representamen* (*ground*) yang merupakan sebuah perwakilan konkret. Yang kedua yaitu *objek* yang merupakan sebuah kognisi. Dari *representamen* ke objek ada sebuah proses yang berhubungan yaitu disebut semiosis (semeion, Yun. 'tanda'). Yang ketiga yaitu proses lanjutan karena pada proses semiosis pemaknaan suatu tanda belumlah sempurna yang disebut *interpretant* (proses penafsiran).[25] Karena sifatnya yang mengaitkan ketiganya, yaitu *representamen*, *objek*, dan *interpretan* dalam suatu proses semiosis, maka teori semiotik Charles Sanders Peirce ini disebut teori yang bersifat *trikotomis* adalah ajaran yang mengatakan bahwa diri manusia terbagi menjadi tiga bagian, yaitu roh, jiwa dan tubuh."

Charles Sanders Peirce mengemukakan bahwa tanda "*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*, sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Peirce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) selalu berada dalam hubungan triadik, yakni *representament*, *objek* dan *interpretant*."[26]

Sementara dalam Danesi, "Charles Sanders Peirce menyebut tanda sebagai representasi dan konsep, benda, gagasan dan seterusnya, yang

[25] Benny H Hoed. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. hlm 4
[26] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009) hlm 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diakuinya sebagai objek. Makna (impresi, kogitasi, perasaan dan seterusnya) yang peneliti peroleh dari tanda diberi nama interpretan (proses penfsiran), tiga dimensi ini selalu hadir dalam signifikasi."[27]

Gambar 2.1

Segitiga Charles Sanders Peirce

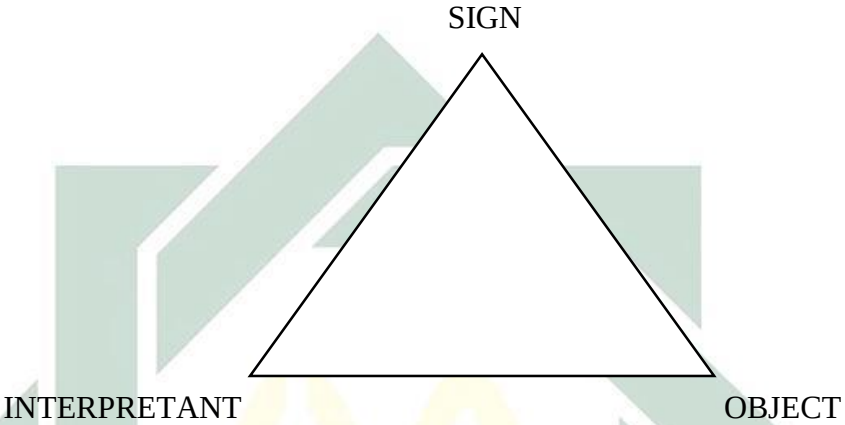

Berdasarkan *object*nya, Peirce membagi tanda menjadi:

a. Ikon (*icon*)

Ikon sendiri merupakan sesuatu yang memiliki hubungan antara penanda dan petanda yang bersifat alamiah. Atau bisa disebut dengan hubungan antara tanda dan *object* yang bersifat mirip.[28]

b. Indeks (*index*)

Sebuah tanda yang memiliki hubungan alamiah antara penanda dan petanda atau sering dikenal tanda yang mempunyai hubungan sebab-akibat.[29]

[27] Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra. 2010) hlm 32
[28] Alex Sobur, *Komunikasi Semiotik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017) hlm 41
[29] Alex Sobur, *Komunikasi Semiotik*, hlm 41-42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Simbol (*symbol*)

Maka simbol disini berperan sebagai penjelas, atau bisa juga dipahami apabila sesorang sudah mengerti arti yang telah dipahami sebelumnya.[30]

Tanda memungkinkan peneliti mepresentasikan dunia dalam berbagai cara melalui simulasi, indikasi, dan kesepakatan bers ama. Dalam satu pengertian, tvanda memungkinkan manusia untuk mencetakkan jejak mereka sendiri pada alam.[31]

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan film sudah sering di lakukan, baik berupa jurnal, skripsi, maupun hasil penelitian lain yang berbentuk karya tulis yang membahas mengenai pesan dakwah dalam film. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dapat dijadian sebagai referensi, pendukung, maupun sebagai pembanding. Sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Pertama, skripsi dengan judul "Analisis Semiotika Isi Pesan Dakwah dalam Film ada Surga di Rumahmu".[32] Hasil dari penelitian tersebut adalah ditemukannya tiga makna penggolongan pesan dakwah. Yang pertama makna denotasi melalui adegan-adegan dalam film yang kebanyakan menggunakan medium shot (setengah badan) untuk mempertegas ekspresi dari beberapa pemeran agar terlihat jelas raut

[30] Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra. 2009) hlm 17
[31] Anggriani Lasmawati Pasaribu. *Representasi Perempuan Jawa Pada Ronggeng dalam Film Sang Penari* (Skripsi S1 Universitas Multimedia Nusantara. 2014) hlm 25 (Danesi. 2012. Hlm 51)
[32] Mega Dewi, Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mukanya. Kedua, makna konotasi diantaranya melalui adegan-adegan tentang ridho Allah ridho orang tua, ketetapan takdir, jodoh, kematian, anjuran minta maaf, menjenguk orang sakit. Dan yang ketiga, mitos, seperti ketika dilarang orang tua untuk pergi, dia tetap pergi, tanggal casting yang diundur, dan tidak mendapat restu dari orang tua. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan film sebagai media untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam film. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan peneliti menggunakan analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. Dan juga film yang berberda.

Kedua, skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam Film (Analisis Wacana dalam Film Hijrah Cinta)".[33] Hasil dari penelitian tersebut adalah banyak pesan dakwah yang terkandung di dalam film tersebut, seperti pesan dakwah bersabar menghadpai cobaan dan bertaubat mohon ampun kepada Allah SWT dengan cara menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Untuk persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan untuk penelitian yaitu film, dan juga fokus masalah yang diambil mengenai isi atau pesan dakwah. Kemudian perbedaan nya terletak pada analisis yang digunakan, yakni analisis wacana Teun A Van Dijk, sedangkan peneliti menggunakan analisis Semiotik Charles Sanders Peirce.

Ketiga, skripsi dengan judul "Pesan Dakwah dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 21-24."[34] Hasil dari penelitian tersebut adalah

[33] M Fahmi Hidayatullah, Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabayya, 2015
[34] Tahfif Fuad, Skripsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan pesan dakwah yang di klasifikasikan menjadi tiga yaitu Aqidah, Syari'ah dan Akhlak. Persamaannya dengaan peneliti, terletak pada batasan masalah yang diambil dan menggunakan media film. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisisnya dan film yang digunakan. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure. Sedangkan peneliti menggunakan semiotik Charles Sanders Peirce.

Keempat, skripsi dengan judul "Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Eropa".[35] Hasil dari penelitian tersebut adalah banyak pesan dakwah mengenai ajaran Islam dalam bidang *syariah*, semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesama manusia. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama mencara isi atau pesan dakwah dengan menggunakan media film. Sedangkan perbedaannya, analisis yang digunakan yakni Analisis Semiotik Roland Barthes, dan judul film yang digunakan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Mega Dewi Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN	Persamaannya terletak pada fokus masalah yang sama, yakni sama-sama ingin mengkaji isi atau pesan dakwah yang terkandung dalam film	Perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, sedangkan ini menggunakan analisis

[35] Nur Latifah, Skripsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sunan Gunung Djati. 2018 “ Analisis Semiotika Isi Pesan Dakwah dalam Film ada Surga di Rumahmu”		semiotik Charles Sanders Peirce. Juga film yang dipilih berbeda, penelitian tersebut menggunakan film Ada Surga di Rumahmu, sedangkan penelitian ini menggunakan film *Insya Allah SAH.*
2	M Fahmi Hidayatullah Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabayya. 2015 “Pesan Dakwah dalam Film (Analisis Wacana dalam Film Hijrah Cinta)”	Persamaannya terletak pada fokus masalah yang sama, yakni sama-sama ingin mengkaji isi atau pesan dakwah yang terkandung dalam film	Perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan analisis Wacana Teun A Van Dijk, sedangkan ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Juga film yang dipilih berbeda, penelitian tersebut menggunakan film Hijrah Cinta, sedangkan penelitian ini menggunakan film *Insya Allah SAH.*
3	Tahfif Fuad Skripsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang. 2017 “Pesan Dakwah dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 21-24”	Persamaannya terletak pada fokus masalah yang sama, yakni sama-sama ingin mengkaji isi atau pesan dakwah yang terkandung dalam film	Perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan analisis semiotik Ferdinand de Saussure, sedangkan ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Juga film yang dipilih berbeda, penelitian tersebut menggunakan film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 21-24, sedangkan penelitian ini menggunakan film *Insya Allah SAH.*
4	Nur Latifah Skripsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi,	Persamaannya terletak pada fokus masalah yang sama, yakni sama-sama ingin mengkaji isi atau	Perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan analisis semiotik Roland

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2016 "Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Eropa"	pesan dakwah yang terkandung dalam film	Barthes, sedangkan ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Juga film yang dipilih berbeda, penelitian tersebut menggunakan film Bulan Terbelah di Langit Eropa, sedangkan penelitian ini menggunakan film *Insya Allah SAH.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yakni strategi untuk memahami sebuah realita.[1] Fungsi penelitian digunakan untuk mencari jawaban dari masalah yang ingin di teliti. Diperlukan sebuah metode penelitian, yakni berbagai pengetahuan mengenai cara-cara sistematis maupun logis tentang mencari data yang berkaitan dengan persoalan tertentu untuk diuji, dianalisis, diambil hasilnya dan selanjutnya dicarikan solusinya.[2]

Pada hakikatnya metode penelitian ini menjelaskan mengenai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud dan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.[3] Seperti yang telah dijelaskan dalam buku karya dari Sugiyono ini. Dengan demikian peneliti memaparkan serta menjabarkan secara rinci dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu bentuk data yang menyeluruh.[4]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, gambar dan bukan angka-angka.[5] Deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat diartikan

---

[1] Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm 34
[2] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997) hlm 1
[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm 2
[4] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) hlm 49
[5] Ibid. hlm 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Kualitatif merupakan tahap penelitian untuk menghasilkan data deskriptif seperti teks tertulis maupun lisan dari orang yang dapat diamati.[6]

B. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diperhitungkan sebagai subyek penelitian. Dalam pengertian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang akan diteliti. Unit analisis ini dilakukan oleh peneliti agar keabsahan dan ketelitian peneliti dapat terjaga.

Unit analisis ini dalam penelitian ini ada beberapa *scene* adegan dan dialog-dialog pada film yang menunjukkan representasi pesan dakwah dan film *Insya Allah SAH*. Dimana *scene* merupakan potongan dari suatu film yang terdiri dari adegan-adegan, dan dialog-dialog. Berbeda dengan *shot* yang hanya terdiri dari satu adegan, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *shot* sebagai komposisi gambar.

[6] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data untuk mendukung penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media pertanyaan) yaitu berupa data kualitatif yang berasal dari data audio dan visual yang terdapat dalam film *Insya Allah SAH*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau sumber sekunder.[7] Yaitu yang diperoleh dari buku-buku, makalah dan berbagai sumber dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Lofland dan Lofland menjelaskan dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif Lexy, bahwa sumber data merupakan sebuah kata-kata, dan tindakan. Dokumen dan sumber data tertulis lainnya sepagai tambahan.[8]

---

[7] Rahmat Kriyanto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Grup. 2007) hlm 42
[8] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016) hlm 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dari film *Insya Allah SAH* dari koleksi pribadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. Karena validitas nilai sebuah penelitian sangat ditentukan oleh data. Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berdasarkan pada pencarian data berupa DVD film, buku (*text book*), skripsi, jurnal, situs internet, dan lain sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian ini.[9] Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti *scene* yang terdapat unsur pesan dakwah saja.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu satu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.[10]

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah. Dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan interpretasikan.[11]

---

[9] Suharsimi. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998) hlm 149
[10] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2012) hlm 335
[11] Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3LS. 1989) hlm 263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik analisis data memiliki berbagai model salah satunya model interaktif menurut Miles dan Hiberman yang terdiri dari empat tahapan, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

   Proses awal dalam melakukan penelitian yaitu mengumpulkan data yang diperlukan. Memuat tentang rangakain proses yang dilakukan dalam mengumpulkan data sejak awal penelitian.

2. Reduksi data

   Mengidentifikasi satuan (unit) dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Berisi tentang proses penggabungan segala data yang diperoleh untuk dianalisis.

3. Display data

   Tahap ini berisi tentang pengolahan data dengan memilah-milah data sesuai dengan kategori yang dibuat.

4. Kesimpulan

   Langkah akhir dalam melakukan sebuah penelitian. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

F. Tahapan Penelitian

Untuk melakukan sebeuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahapan-tahapan penelitian yang akan dilalui dalam proses penelitian. Maka dari itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Ada beberapa tahapan dalam sebuah penelitian, antara lain:

1. Tahap Pra Penelitian

   Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

   a. Menyusun rancangan penelitian[12]

      Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, yakni Pesan Dakwah dalam film *Insya Allah SAH*, untuk kemudian membuat form pengajuan judul penelitian (matriks) kepada Prodi, sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian yang didampingi oleh seorang dosen pembimbing.

   b. Menyiapkan perlengkapan penelitian

      Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang di perlukan.[13] Dalam hal ini, berusaha untuk mengumpulkan informasi dari objek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa file video film *Insya Allah SAH* beserta data-data yang berkenaan dengan film *Insya Allah SAH* tersebut.

2. Tahap Pengumpulan Data

   Kegiatan penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sangat menjung tinggi validitas, realibitas dan objektivitas serta

[12] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm 86
[13] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsistensi yang tinggi bagi peneliti. Seperti halnya dalam hal teknik pengumpulan data, harus disesuaikan dengan persoalan, paradigm, teori dan metodologi.

Dalam skripsi ini, peneliti membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film *Insya Allah SAH*, dengan data-data yang peneliti peroleh dari sumber dokumentasi, yakni file video, data dari web resmi ataupun sejenisnya dan juga penelitian-penelitian yang relevan dan berkesinambungan dengan film *Insya Allah SAH*.

3. Tahap Analisis Data

Dalam buku metodologi penelitian kualitatif Lexy, tahap analisis data ini merupakan tahapan menyusun urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola dan kategori dan satuan uraian dasar.[14] Setelah peneliti mendapatkan data dan informasi dari obyek yang diteliti selanjutnya yakni menyajikan secara utuh tanpa melakukan tambahan maupun pengurangan informasi sebagai penunjang data obyek penelitian.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian. Seperti buku, surat kabar,

[14] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* () hlm 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

catatan, majalah, notulen rapat dan sebagainya.[15] Dalam hal ini, peneliti mendapatkan dokumen berupa:

a) File Video
b) Dokumen pendukung lainnya yang dibutuhkan peneliti.

Pada tahapan ini, melihat semua data sudah terkumpul, kemudian mengolahnya dengan memakai analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

4. Menarik Kesimpulan

Dalam tahapan ini akan menyajikan ringkasan menyeluruh yang mengenai hasil dari penelitian. Peneliti mengambil kesimpulan dari seluruh proses tahapan penelitian yang telah dilakukan. Dapat dikatakan bahwa tahap ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan mejadi tahap akhir sebuah penelitian.

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010) hlm 336

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film *Insya Allah SAH*

Gambar 4.1
Poster Film *Insya Allah SAH*

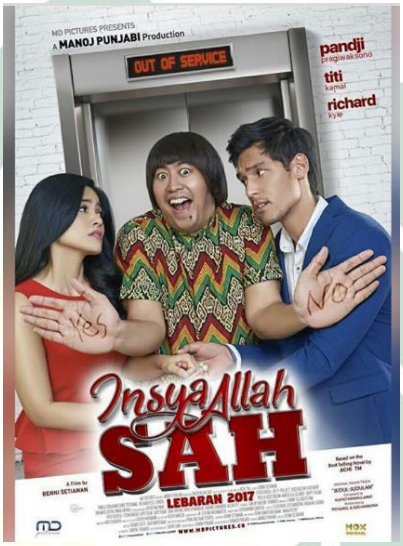

Film bergenre komedi ini dirilis pada 25 Juni 2017 yang disutradarai oleh Benny Setiawan sekaligus sebagai penulis naskah. Film ini merupakan adaptasi dari novel yang berjudul sama karya dari Asri Rachmawati biasa dikenal Achi TM yang menceritakan kehidupan seorang gadis bernama Silvy yang terjebak didalam sebuah lift dan terlanjur mengucapkan nazar akan mengubah dirinya lebih baik lagi jika dia selamat dari lift yang macet itu.

Dan di dalam film ini menceritakan tentang rencana pernikahan Silvy dengan Dion yang dipenuhi dengan cobaan demi cobaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum pernikahannya. Tetapi di dalam setiap rencana mereka, selalu ada sosok Raka yang selalu mendampingi mereka.

Dalam film ini, Silvi di perankan oleh aktris cantik, Titi Kamal, sedangkan lawan mainnya ada aktor tampan yang berperan sebagai Dion, yakni Richard Kyle tunangan Silvi. Dan ada tokoh penting dalam film ini, Pandji Pragiwaksono sebagai Raka yang berperan menjadi pemuda religius, aneh dan kocak tentunya.

Film yang diproduksi oleh MD Picture ini mengambil lokasi shooting di Bandung, *music director*nya yakni Aghi Narottama dan Bemby Gusti. Film karya Manoj Punjabi ini berhasil memikat hati para penonton sebanyak 833.010 penonton.[1]

Gambar 4.2 Baretto Magazine

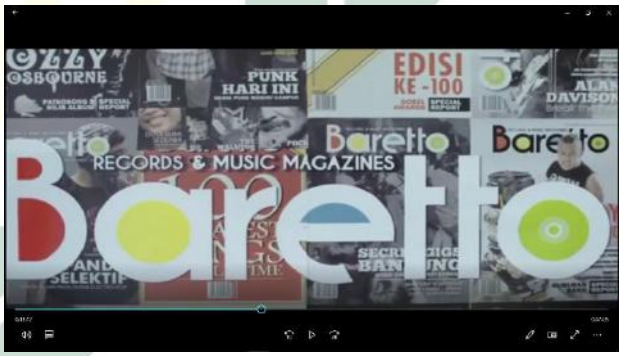

Gambar 4.3 Quotes

Gambar 4.4 Silvy Boutique

[1] Film Indonesia, *Data Penonton*, diakses dari http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017 pada 29 Oktober 2018 15:01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Produksi Film *Insya Allah SAH*

Tahun Rilis : 2017

Durasi Film : 83 menit

Cre Produser : Shania Punjabi

Exc Producer : Dhamoo Punjabi

Produser : Manoj Punjabi

Director : Benni Setiawan

Penulis : Benni Setiawan, Achi TM

Pemeran : Pandji Pragiwaksono Tanta Ginting

Titi Kamal Iyang P-Oroject

Richard Kyle Joe P-Project

Donita Ferdy Tahier

Budi Dalton Budi Arab

Ira Maya Shopa Deddy Mizwar

Editor : Cesa David Luckmansyah

Indra W Kurnia

Penata Musik : Bemby Gusti

Aghi Narottama

Produksi : MD Picture

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sinopsis Film *Insya Allah SAH*

Film *Insya Allah SAH* ini berawal dari rencana pernikahan Silvy (Titi Kamal) dengan Dion (Richard Kyle). Silvy merupakan seorang *designer* baju yang lumayan sexy dan dia tidak terlalu *religious*. Dion merupakan anak tunggal yang masih ingin menitih karir terlebih dahulu. Keluarga nya yang penuh dengan masalah juga, semakin membuat cerita dalam film ini menjadi lebih kompleks.

Tokoh Raka yang disajikan disini di buat seolah-olah menjadi orang yang menyebalkan, karena dia selalu menyampaikan segala sesuatu sesuai dengan realita tanpa ada penyaringnya. Tujuan utama dari tokoh ini sebagai orang yang selalu mengingatkan Silvy mengenai ucapan atas janjinya terhadap Allah SWT.

Hingga suatu ketika saat Silvy dan Raka terjebak dalam Lift yang macet dan tiba-tiba mati. Raka memberi tahu Silvy agar tetap selalu tenang dan jangan panik. Mulai dari situ, Raka mulai mengingatkan dan memberi tahu silvy. Hingga lift mulai goyang dan membuat Raka dan Silvy, masing-masing mengucapkan sebuah nazar. Karena mereka berfikiran apabila tidak terselamatkan nyawa mereka.

Setelah kejadian di lift itu, tokoh Raka selalu menghantui Silvi dalam segala kegiatannya. Karena Raka berfikir, dirinya sebagai saksi atas janji yang sudah diucapkan oleh Silvy.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tokoh dan Karakter Pemain Film *Insya Allah SAH*

Gambar 4.5 Titi Kamal

Kurniati Kamila yang biasa di kenal dengan Titi Kamal, aktris cantik kelahiran Jakarta, 8 Desember 1981. Wanita 37 tahun ini menikah dengan Christian Sugiono pada 6 Februari 2009 di Perth, Australia. Titi Kamal juga merupakan seorang penyanyi dsn juga menjadi bintang iklan.

Titi Kamal berperan sebagai Silvy, karakter Silvy di sini menjadi seorang yang galak, jutek, arogan, sombong. Silvy merupakan seorang *designer* baju sexy, dia punya butik, *Silvy Boutique* dan dia tidak seberapa *religius*. Di film ini Silvy akan menikah dengan pacarnya, yakni Dion (Richard Kyle). Tapi kehidupannya berubah setelah dia bertemu denga Raka (Pandji Pragiwaksono).

Suatu ketika, saat dia berada di dalam lift bersama Raka dan terjebak disitu, karena liftnya macet dan tidak bisa terbuka. Saat itu dia berfikir itu akhir dari hidupnya, makanya dia bernazar ingin menjadi muslimah yang taat, tidak tahu akan dijalani atau tidak, yang meneror Raka terus untuk mengingatkan nazar nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6 Richard

Richard Kyle lahir di Melbourne, Australia, 15 Agustus 1987. Kyle pernah menjadi mahasiswa jurusan perfilman di Autralia, sejak saat itu dia mulai mengawali karir nya. Pada tahun 2016, dia mulai aktif menjadi model, bintang iklan dan menjadi aktor.

Richard Kyle berperan sebagai Dion, pacar Silvy, laki-laki yang takut sama pacarnya, sabar, penurut. Dia seorang pimpinan di sebuat majalah anak muda bernama Baretto, perusahaan keluarga. Kedua orang tua nya saling sibuk dan tidak mempedulikan Dion.

Maka dari itu kedua orang tuanya mempercayakan perusahaan majalahnya diserahkan kepada Dion. Dion berencana untuk menikahi Silvy, dan selama perjalanan menuju pernikahan, mereka dihadapkan dengan segala macam masalah, mulai dari Dion yang selalu sibuk dengan bisnisnya hingga akhirnya dia meminta tolong kepada Raka untuk menemani Silvy mempersiapkan pernikahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7 Pandji

Pandji memiliki nama lengkap Pandji Pragiwaksono Wongsoyudo merupakan alumni dari ITB jurusan Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain angkatan 1997. Pria kelahiran Singapura ini mempunyai banyak bakat, mulai dari seorang penyiar radio, actor, *rapper*, penulis, pelawak tunggal, presenter. Karir nya bermula pada saat ia menjadi penyiar radio di Hard Rock FM Bandung, dan Pandji juga pernah menjadi host *reality show* "Kena Deh" Trans7.

Di film ini Pandji berperan sebagai Raka, seorang pria aneh, sok akrab, menyebalkan, *religious*, pria jujur, tanggung jawab, apa adanya, suka menolong, peduli.

Seperti dalam scene yang menunjukkan dia selalu menolong Silvy dalam situasi apapun, Raka juga tidak pernah bosan untuk mengingatkan Silvy agar melaksanakan nazarnya. Karena pada saat terjebak di dalam lift, Raka juga bernazar untuk selalu menyebarkan kebaikan dan menjadi orang yang lebih baik lagi.

Meskipun Silvy selalu menolak segala saran dan tidak mempercayai omongan Raka, namun pada akhirnya Raka berhasil membuat Silvy sadar dan menemani Silvy dalam mempersiapkan pernikahannya dengan Dion.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Tanta, Titi, Gery

Tanta Jorekenta Ginting merupakan seorang aktor yang memulai karir nya dari sebuah teater musikal. Pria lulusan *Electronic Engineering* di Amerika Serikat ini pernah menjadi seorang musisi dan bergabung dalam grup musik Fourwall, karena tidak mendapat *support* dari orang tua, dia mengundurkan diri. Pada tahun 2014, melalui film namanya masuk nominasi *Indonesian Movie Awards 2014* sebagai *Pendatang Baru Pria Terfavorit*.

Tanta Ginting berperan sebagai Polisi Sabar Ikhlas, polisi yang berasal dari Medan, baik hati, lucu. Di film ini seperti saat dia di *scene* menilang Silvy karena menerobos lampu lalu lintas. Berkesan tegas tapi tetap menghibur.

Gary Iskak disini berperan sebagai pengamen banci yang ada di jalan saat mobil Silvy berhenti gara-gara lampu merah. Dan ada di *closing scene*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9 Donita

Noni Annisa Ramadhani atau biasa di kenal dengan Donita ini lahir di Bandung, 14 Februari 1989. Donita mulai masuk ke dunia entertainment pada tahun 2006, selain jadi pemain film, Donita juga sebagai model dan penyanyi.

Di film Insya Allah SAH dia berperan sebagai Kiara, sahabat dekat Silvy.

Gambar 4.10
Richard, Manoj, Titi, Benni, Pandji

Manoj Punjabi ialah seorang produser film terkemuka di Indonesia dan pendiri Rumah Produksi, MD Entertainment. MD Entertainment berdiri sejak 7 Desember 2003, keberhasilan dia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berawal dari cita-cita masa kecilnya dan di barengi dengan kerja kerasnya hingga saat ini. Seperti kata pepatah, *Usaha Tidak Menghianati Hasil*.

Saat ini, MD Entertainment menjadi pionir di Industri pertelevisian maupun perfilman di Indonesia. Berbagai penghargaan telah di raih, seperti Panasonic Awards, SCTV Awards, Indonesia Movie Awards, selama 10 tahun kepemimpinannya.

Tidak kalah dengan Manoj, sutradara sekaligus penulis naskah di film *Insya Allah SAH* ini juga hebat. Benni Setiawan merupakan sutradara terbaik yang memperoleh Piala Citra fersi FFI 2010. Pria kelahilan 28 September 1965, juga pernah menyutradarai beberapa film fenomenal, seperti *3 Hati Dua Dunia Satu Cinta* (2010), *Laskar Pelangi 2: Endesor* (2013), *Love and Faith* (2015), *Toba Dreams* (2015) dan *Insya Allah SAH* (2017).

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penggambaran pesan dakwah yang ada di dalam film *Insya Allah SAH* sangatlah kompleks, awal penyajian dari film ini masih banyak yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam.

Gaya hubungan antara Silvy dan Dion juga menggambarkan gaya hubungan berpacaran yang tidak sesuai dengan akhlaq yang telah di tentukan. Tetapi itu tidak menjadikan sebuah kendala, karena di film ini juga menghadirkan tokoh Raka sebagai penengah dan penasihat mengenai apa yang dilakukan oleh Dion dan Silvy tidak sesuai dengan syariat agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis pesan dakwah yang digambarkan dalam film *Insya Allah SAH*, meliputi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Scene 1

Tanda (*sign*)
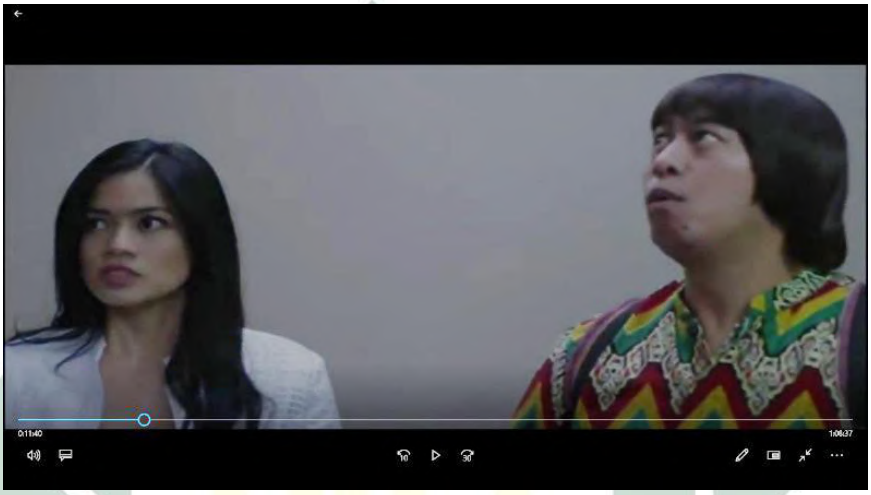 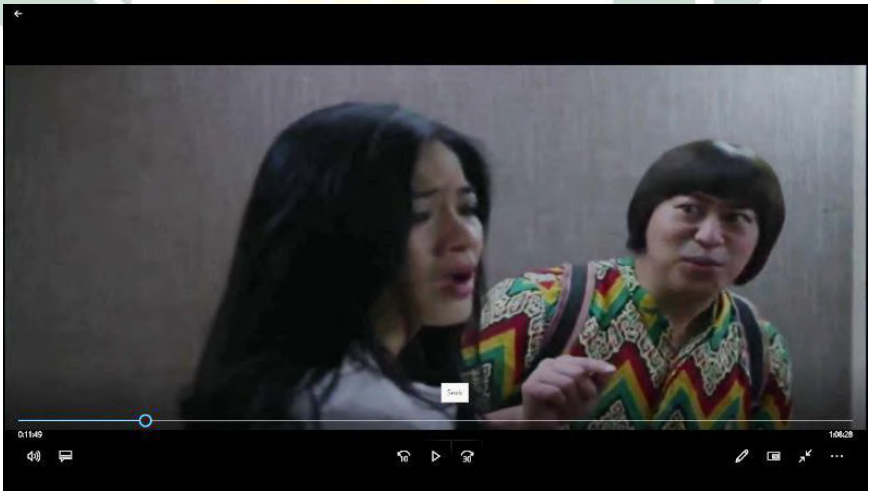
Objek (*object*)
Mengucapkan istighfar dapat digunakan dalam segala situasai, seperti hadits yang diriwayatkan Abu Daud, *Artinya: "barang siapa membiasakan diri untuk beristighfar, Allah akan memberikan jalan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluar baginya bagi dari setiap kesulitan akan memberikan kebahagiaan dari setiap kesusahan dan akan memberi rejeki dari arah yang tidak disangka-sangka."
Interpretant
Dari penjelasan tanda tersebut bahwasanya menggambarkan adegan pesan akhlak mengenai adab berbicara. Adegan pertama menjelaskan bahwasanya Silvy mengucapkan kata-kata yang tidak sesuai dengan adab berbicara, bahwasanya berbicara harus sesuai dengan syariah Islam. Adegan yang kedua menjelaskan bahwasanya Raka memberi penjelasan bahwasanya apabila panik, kita bisa mengucapkan *astagfirullah hal adzim.*

Tabel 4.2 Keterangan Scene 1

Shot	*Medium Shot*
Visual	Silvy panik, Raka mengingatkan
Time	11.40-11.51
Set	Dalam lift
Audio	Suara lift hampir jatuh

Tabel 4.3 Dialog Scene 1

Dialog	
11.40-11.51	Silvy : "*Shit!!* Kenapa nih?" Raka : "*Astagfirullah hal adzim*.. mon maap atu teh, nggak baik" Silvy : "Ini lift nya mati tau, gak panik apa ya?" Raka : "ya panik bisa mengucap *Astaghfirullah hal adzim.*"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis *Scene* 1

Adab perkataan yang baik merupakan bagian dari akhlak terhadap sesama manusia, seperti adegan yang di perlihatkan dari tanda yang sudah di jelaskan. Di dalam agama Islam telah diatur mengenai tata kehidupan seorang muslim, seperti halnya dalam berbicara. Silvy dan Raka yang terjebak di dalam lift. Ekspresi kaget dan secara tidak sengaja, Silvy mengucapkan kata-kata yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Raka mengingatkan kepada Silvy bahwasanya, panik dapat juga dengan mengucapkan *istighfar*. Pada dasarnya *istighfar* juga dapat mencegah seseorang yang akan melakukan kesalahan, dalam arti mengingkatkan bahwasanya yang akan dia lakukan itu tidak baik.

Rasulullah telah menjelaskan dalam sebuah hadits, bahwasanya *istighfar* juga dapat memudahkan segala urusan kita. Seperti:

Sedangkan *istighfar* juga telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat Huud ayat 3:

وَأَنِ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ ثُمَّ تُوبُوٓاْ إِلَيۡهِ ٣

Artinya:

"Hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertaubat kepada-Nya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang artinya, "*Barang siapa beristighfar secara rutin, pasti Allah memberi jalan keluar dalam kesempitan dan memberi rejeki yang tiada terhingga padanya.*"

Maka dari itu, sepantasnya manusia selalu mengingat Allah dalam kondisi Apapun, percayalah Allah akan menolong setiap hambanya yang selalu mengingat-Nya.

Dari *scene* ini menunjukkan bahwasanya *istighfar* termasuk dari kategori akidah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4 *Scene* 2

Tanda (*sign*)
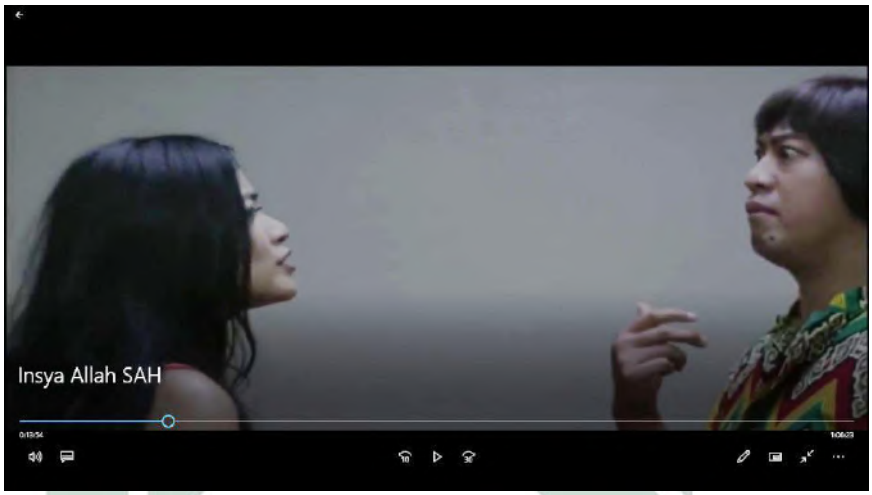 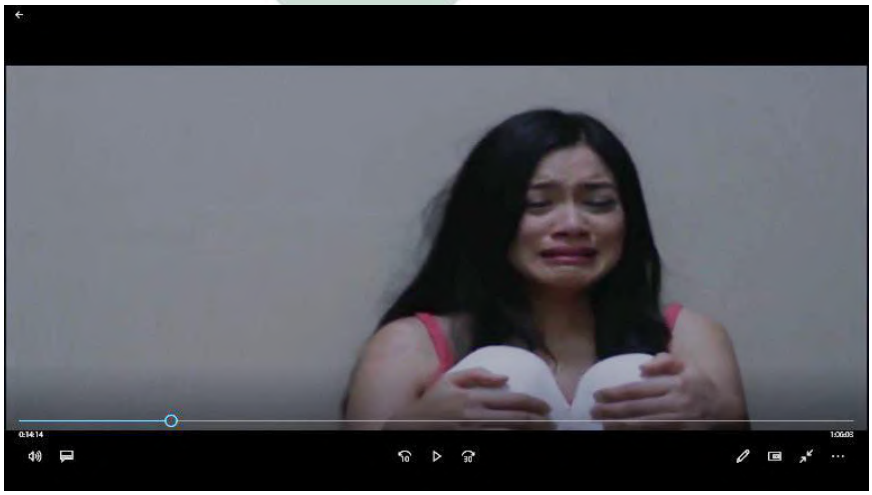

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek (*object*)
Doa bagian dari ibadah, seperti H.R an-Nu'man bin Basyir radhiallahu 'anhuma no 1462 dalam kitab Riyadhus Shalihin. Abu Hurairah R.A dari Nabi SAW bersabda, "Mohonlah engkau perlindungan kepada Allah daripada kesengsaraan bencana, dicapai kecelakaan, buruknya ketentuan dan kegembiraan musuh karena bahaya yang kita peroleh" (Muttafaq 'alaih)
Interpretant
Dari penjelasan tanda dan object, menunjukkan bahwasanya Silvy tidak mempercayai apa yang dikatakan Raka itu benar. Seperti pada saat adegan yang kedua, Raka menjelaskan bahwa, Allah berfirman yang artinya, "*berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku kabulkan*" dan Raka juga menambahkan bahwa, tidak semua doa langsung dikabulkan oleh Allah. Terkadang ada beberapa alasan, seperti menguji iman, membersihkan dosa dan kesalahan, atau hanya ingin mendengar suara dari hambanya. Maka dari itu, sebagai umat muslim, tidak boleh lelah untuk selalu berdoa.

Tabel 4.5 Keterangan Scene 2

Shot	*Close Up*
Visual	Raka terdiam dan menjelaskan mengenai doa
Time	13.50-14.35
Set	Dalam lift
Audio	Hening

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6 Dialog 2

Dialog	
Gambar 1	Raka : "*Astaghfirullah*.. *Astagfirullah*.. *Astaghfirullah hal adzim*.. teh.." Silvy : "Kenapa sih ceramah terus? Emang kamu pikir, doa bisa buka lift ini? Ayo coba.. coba, mana doanya.."
Gambar 2	Raka : "*Berdoalah kepadaku, niscaya akan ku kabulkan*. Itu teh kata Allah SWT. Tapi, nggak semua yang kita minta, langsung dikabulkan, ada beberapa alasan misalnya menguji iman kita, membersihkan dosa dan kesalahan kita atau ingin mendengar suara kita. Mangkanya kita teh nggak boleh lelah untuk berdoa teh.. nah.. sekarang sok, teteh berdoa, siapa tau Allah pengen denger suara teteh."

Analisis Scene 2

Doa merupakan salah satu cara seorang muslim berkomunikasi dengan Allah SWT. Karena doa adalah ibadah. seseorang yang selalu berdoa kepada Allah merupakan seseorang yang selalu membutuhkan pertolongan Allah SWT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap doa yang dipanjatkan kepada Allah pasti akan dikabulkan. Tidak ada doa yang tidak bermanfaat.

Seperti yang telah di*visual*kan pada adegan kedua, dari *scene* ini menampilkan pesan dakwah berdoa, seperti pada saat Raka menjelaskan bahwasanya, Allah telah menyampaikan pesan kepada manusia, "*berdoalah kepadaku, niscaya akan aku kabulkan*" tetapi, tidak semua apa yang kita minta akan dikabulkan oleh Allah secara langsung.

Seperti yang telah Allah firmankan dalam *Al-Qur'an* Surat An-Naml ayat 62:

اَمَّنْ يُّجِيْبُ الْمُضْطَرَّ اِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوْۤءَ....

Artinya:
"Bukankah Dia (Allah) yang Mengabulkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan Menghilangkan kesusahan."

Dari sikap tenang yang ditunjukkan oleh Raka dalam menghadapi segala musibah atau cobaan yang dihadapi dalam lift, menunjukkan pesan keutamaan doa yang terdapat dalam *scene* ini. Percayalah rencana Allah lebih indah. berdoa untuk keselamatan manusia, membersihkan dosa kita dan agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Di dalam sebuah hadits juga sudah dijelaskan bahwasanya yang artinya adalah: "*Tiada seorang berdoa kepada Allah dengan suatu doa. Kecuali dikabulkanNya, dan dia memperoleh salah satu dari tiga hal, yaitu dipercepat terkabulnya baginya di dunia, disimpan (ditabung) untuknya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai di akhirat atau diganti dengan mencegahnya dari musibah (bencana) yang serupa (HR. Ath-Thabrani)." Maka dari itu jangan berburuk sangka kepada Allah. Jika doa mu tak kunjung di kabulkan oleh Allah, berintropeksi diri lah, dan lihat diri kita apa sudah benar apa masih ada yang salah.

Karena pada hakikatnya, manusia hanya bisa berusaha, doa dan bertawakal, barulah Allah yang Memenuhi Segala apa yang harusnya kita terima. Maka dari itu kita tidak boleh lelah untuk selalu berdoa kepada Allah SWT.

Dari *scene* ini menunjukkan bahwasanya doa termasuk dari kategori akidah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7 *Scene* 3

Tanda (*sign*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek (*object*)
Musibah atau dalam Islam disebut dengan ujian, seperti firman Allah dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 186 ۞لَتُبۡلَوُنَّ فِيٓ أَمۡوَٰلِكُمۡ وَأَنفُسِكُمۡ .... ١٨٦ Artinya: "kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu." Nazar merupakan janji kepada Allah SWT, seperti dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari dan Muslim dari Aisyah binti Abu Bakar, Rasulullah bersabda, yang artinya "*barang siapa yang bernazar untuk taat kepada Allah, hendaklah ia melaksanakannya, dan barang siapa yang bernazar untuk bermaksiat, maka janganlah (nazar itu) dilaksanakannya.*"
Interpretant
Dari penjabaran tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwasanya Raka peduli dengan keadaan yang dialami Silvy, Raka tidak mengingkan Silvy terkena musibah seperti yang dia alami saat ini. Pada adegan ini, Raka menjelaskan bahwasanya Silvy tertimpa musibah secara terus menerus dikarenakan Silvy belum melaksanakan nazar yang telah dia ucapkan. Raka juga mengakatakan bahawasanya dia tidak akan pernah bosan, lelah untuk mengingatkan Silvy. Karena janji ke Allah itu wajib, jadi Raka sebagai saksi dari yang di ucapkan Silvy saat janji waktu itu, maka Raka siap membantunya, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Raka juga mempunyai Nazar untuk selalu bebuat baik kepada sesama manusia dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Tabel 4.8 Keterangan *Scene* 3

Shot	*Long Shot*
Visual	Raka dan Silvy berhadap-hadapan
Time	1.00.01-1.02.
Set	*Boutique Silvy*
Audio	*Instrument* Istikharah Cinta – Element

Tabel 4.9 Dialog Scene 3

	Dialog
Gambar 1	Raka : "Assalamualaikum, teh.." Silvi : "Ngapain kesini?" Raka : "Raka dengar, teteh kena musibah? Turut berduka yaa teh. Ikhlasin aja. Mungkin ada harta yang belum bersih. Punten, teteh udah ngerjain nazarnya belum? Bayar zakat, infaq, shodaqoh," Silvy : "Udah!" Raka : "Oh, Udah.. Alhamdulillah atu kalo udah." Silvy : "Maksudnya udah! Berhenti khotbah saya! Pusing saya!" Raka : "Oh belum. Pantesan atu. nah emang harus di lakuin nazarnya, pantesan aja kena musibah." Silvy : "Raka! Saya tuh udah muak sama kamu ya. Kamu jangan pernah lagi ingetin saya sholat, ingetin apapun! Udah berhenti! Kurang kerjaan ya kamu ya."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Raka : “Yaa kalo teh Silvy bisa ngelakuin sendiri. Raka juga nggak akan ingetin telfon-telfon, buat apa ngabisin pulsa Raka aja.” Silvy : “Mangkanya, buat apa? Apa untung nya buat kamu.”
Gambar 2	Raka : “Untungnya di dunia nggak ada teh. Tapi ini untuk di akhirat. Lagian kan yang diuntungkan juga teteh” Silvy : “Untung? Saya rugi kenal kamu! Sial!” Raka : “Raka dengar, teteh nazar. Teteh janji, di depan Raka kepada Allah. Dan janji Raka, adalah untuk selalu mengingatkan, meluruskan kepada kebaikan. Itu nazar Raka teh.” Silvy : “Kalo saya nggak bisa jalani nazar saya, itu dosa saya! Kenapa kamu ribet sama dosa orang!” Raka : “Yaudah! Kalo teteh nggak suka. Raka pergi! Raka nggak akan ganggu teteh lagi! Mangga!” “Satu lagi ya teteh! Nazar itu, janji ke Allah yang harus dibayar dan Raka nggak akan bosan, nggak akan lelah untuk mengingatkan teteh, karena.. (melihat Silvy yang menangis sambil terdiam)” “Assalamualaikum..”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis *Scene* 3

....وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ.... ٧٧ القصص ٧٧

Artinya: "dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu,"

Silvy tidak menerima dengan keadaan yang telah dia alami. Dia berusaha menolak dan tidak menghiraukan apa yang dijelaskan Raka kepadanya. Sikap yang ditunjukkannya menunjukkan sikap yang tidak sesuai dengan syariah Islam.

Respons yang ditunjukkan Raka malah sebaliknya, dia peduli dengan keadaan yang dialami oleh Silvy. Dia selalu mengingatkan Silvy mengenai nazarnya (janji kepada Allah) Raka juga menjelaskan, mungkin musibah yang terjadi ini menandakan ada rejeki yang belum bersih. Dan kewajiban sebagai seorang muslim kita harus saling memberi nasehat dalam kebenaran kepada sesama muslim.

Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-'Ashr ayat 3:

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣

Artinya:

"Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran."

Setiap rejeki yang Allah berikan itu sudah tertakar dan tidak akan pernah tertukar. Seperti firman Allah dalam surat Fathir ayat 3:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱذۡكُرُواْ نِعۡمَتَ ٱللَّهِ عَلَيۡكُمۡۚ هَلۡ مِنۡ خَـٰلِقٍ غَيۡرُ
ٱللَّهِ يَرۡزُقُكُم مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلۡأَرۡضِۚ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ فَأَنَّىٰ تُؤۡفَكُونَ
٣

Artinya:

"Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu. Adakah pencipta selain Allah yang dapat memberikan rejeki kepada kamu dari langit dan bumi? Tidak ada ilah (sesembahan yang berhak) selain Dia; maka mengapakah kamu berpaling (dari ketauhidan)?"

Dan peringatan bagi orang yang tidak menjalankan janji atau nazarnya sudah dijelaskan Allah dalm al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 270:

وَمَآ أَنفَقۡتُم مِّن نَّفَقَةٍ أَوۡ نَذَرۡتُم مِّن نَّذۡرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ
يَعۡلَمُهُۥۗ وَمَا لِلظَّـٰلِمِينَ مِنۡ أَنصَارٍ ٢٧٠

Artinya:

"Apa saja yang kamu nafkahkan atau apa saja yang kamu nazarkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. Orang-orang yang berbuat zalim tidak ada seorang penolongpun baginya."

Sikap yang ditunjukkan Raka tidak memaksakan Silvy untuk memenuhi apa yang telah di katakannya, semua tergantung dari pribadi Silvy, dan apa yang dilakukan Raka sesuai dengan hadits yang artinya: "*Ibnu Hazm Azh Zhahiri mengatakan. "Janganlah kamu memberi nasehat dengan mensyaratkan nasehatmu harus diterima. Jika kamu melanggar batas ini, maka kamu adalah seorang yang zhalim.."* (Al-Akhlaq wa As-Siyar, hlm 44)"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari itu, sebagai manusia, apalagi seorang muslim, kita harus saling mengingatkan kepada sesama untuk tujuan agar seseorang tersebut menjadi pribadi yang lebih baik lagi, tetapi kita tidak boleh memaksakan sesuai dengan kemauan kita, kita hanya bisa mengarahkan agar orang tersebut dapat memahami apa yang kita harapkan dan dapat menerimanya.

Dari *scene* ini menunjukkan bahwasanya ujian dan nazar termasuk dari kategori akhlak dan akidah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10 *Scene* 4

Tanda (*sign*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek (*object*)
Panti Asuhan merupakan lembaga sosial yang menampung, mendidik, dan memelihara anak yatim piatu maupun anak terlantar. Bingkisan merupakan sebuah pemberian dari seseorang untuk yang lainnya dengan maksud dan tujuan tertentu.
Interpretant
Dari object dan tanda yang diuraikan, menjelaskan bahwasanya Silvy telah melaksankan nazarnya yang pernah di ucapkannya saat terjebak di dalam lift. Memberikan kebahagian kepada orang yang lebih membutuhkan apalagi mereka juga anak yatim piatu, sudah sepatunya kita dapat berbagi sedikit dari rejeki kita untuk mereka.

Tabel 4.11 Keterangan Scene 4

Shot	*Medium Long Shot*
Visual	Silvy, Panti asuhan, Panti jompo
Time	1.08.17-1.08.41
Set	Panti Asuhan, Panti Jompo
Audio	Istikharah Cinta – Element

Analisis *Scene* 4

Sedekah merupakan sebuah pemberian dari seorang muslim ke muslim yang lainnya atau yang berhak menerimanya. Dan manfaat sedekah juga bisa menghapuskan dosa atau kesalahan yang telah kita lakukan. Sesuai dengan hadits yang artinya: "*Sedekah itu menghapus kesalahan sebagaimana air memadamkan api,* (HR. Imam Ahmad, Tirmizi dan lainnya)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam al-Qur'an surat al-hadid ayat 7 :

ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَأَنفِقُواْ مِمَّا جَعَلَكُم مُّسۡتَخۡلَفِينَ فِيهِۖ
فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَأَنفَقُواْ لَهُمۡ أَجۡرٞ كَبِيرٞ ٧

Artinya:
"Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar."

Pada dasarnya, setiap muslim yang mengeluarkan sedekah itu sesuai dengan kemauan dirinya sendiri tanpa ada paksaan. Karena sedekah itu bukan amalan wajib, tetapi sebuah bukti tentang keimanan dari setiap muslim yang mempercayai dengan janji Allah apabila dia mau mengeluarkan sebagian hartanya di jalan Allah. Selama apa yang dilakukannya itu bermanfaat dan bernilai kebaikan, maka dapat dikatakan sedekah. Seperti yang telah divisualkan dalam scene 4.

Berbuat baik tidak ada batasannya, seperti hal nya berbagi rejeki yang kita miliki, maka dari itu kita diharuskan selalu berbagi kepada seseorang di sekitar kita.

Dari *scene* ini menunjukkan bahwasanya sedekah termasuk dari kategori akhlaq.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12 *Scene* 5

Tanda (*sign*)
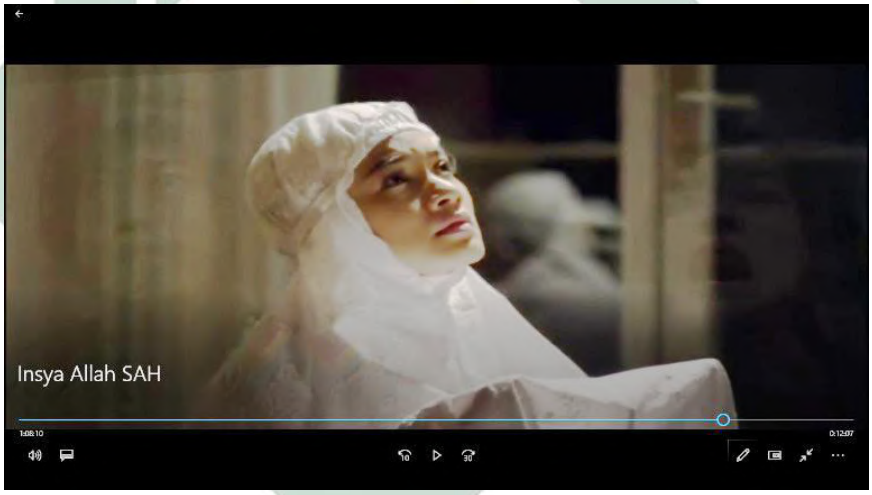

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek (*object*)
Mukenah merupakan sebuah pakaian untuk seorang muslimah yang hendak melaksanakan ibadah. Menghadap Kiblat dan Tangan Menengadah yang beratikan berdoa, memohon kepada Allah SWT, sperti hadits yang diriwayatkan Imam Muslim yang artinya: "*dari Jabir r.a., bahwa Nabi SAW ketika berada di Padang Arafah, beliau menghadap kiblat dan beliau terus berdoa sampai matahari terbenam.*" Mengulang-ulang Doa dan Merengek-rengek dalam berdoa, seperti hadits yang di riwayatkan Imam Muslim, yang artinya: "*Ibn Mas'ud mengatakan, Rasulullah SAW apabila beliau berdoa, beliau mengulangi tiga kali. Dan apabila beliau meminta kepada Allah, beliau mengulangi tiga kali.*"
Interpretant
Dari tanda dan objek tersebut menjelaskan bahwa Silvy telah taubat, dan memohon ampun kepada Allah SWT atas segala kesalahan yang telah dia lakukan. Silvy mengingat ingat kembali apa yang di katakan Raka selama ini, dia mengingat mengenai apa yang telah dai ucapkan apabila dia selamat, dia akan menjadi wanita sholehah dan membagi sedikit rejekinya kepada anak yatim piatu, menjauhi larangan Allah dan menjalankan perintahnya. Silvy menyesali apa yang telah dia lakukan selama ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13 Keterangan *Scene* 5

Shot	*Close Up*
Visual	Silvy sedang berdoa
Time	1.06.48-1.08.10
Set	Mushola Rumah Silvy
Audio	Istikharah Cinta – Element

Analisis *Scene* 5

Pada *scene* ini menjelaskan tentang akhlaq kepada Allah, mengenai taubat. Taubat merupakan hal yangh wajib dilakukan oleh setiap muslim ketika ia telah melakukan dosa atau kesalahan. Menjauhi semua perbuatan maksiat, menyesal, dan bertekad tidak akan pernah kembali melakukan kesalahan yang sama.

Bertaubat itu, kembali dari jalan yang jauh, menuju jalan yang dekat. Jika engkau bertaubat, maka Allah akan menerima. Bertaubat itu berasal dari diri sendiri dan hati yang sudah di gerakkan oleh Allah untuk bertaubat.

Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 8:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ تُوبُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنكُمْ سَيِّـَٔاتِكُمْ..... ٨

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu."

Dengan niat taubat yang tulus, penyesalan secara mendalam dan memohon ampun kepada Allah, Insya Allah taubatnya akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima oleh Allah SWT. Dan Allah akan menurunkan rahmatnya bagi orang-orang yang memohon ampun baginya. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an An-Naml ayat 46:

.....لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٤٦

Artinya :

"Hendaklah kamu meminta ampun kepada Allah agar kamu mendapat rahmat"

Memperbanyak Taubat dan Mohon Ampun kepada Allah SWT merupakan cara terbesar untuk mendapatkan cinta-Nya. Dengan dicintai Allah, maka segala sesuatu yang diminta akan mudah dikabulkan oleh Allah SWT. Dari Abu Hufrairah R.A, Rasulullah SAW bersabda, yang artinya: "*tidak ada ibadah yang dilakukan hamba-Ku yang lebih Aku cintai melebihi ibadah yang Aku wajibkan. Ada hamba-Ku yang sering beribadah kepada-Ku dengan amalan sunnah, sampai Aku mencintainya. Jika Aku mencintainya maka.. jika dia meminta-Ku, pasti Aku berikan dan jika minta perlindungan kepada-Ku, pasti Aku lindungi..*"

Dari *scene* ini menunjukkan bahwasanya taubat termasuk dari kategori akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14 *Scene* 6

Tanda (*sign*)
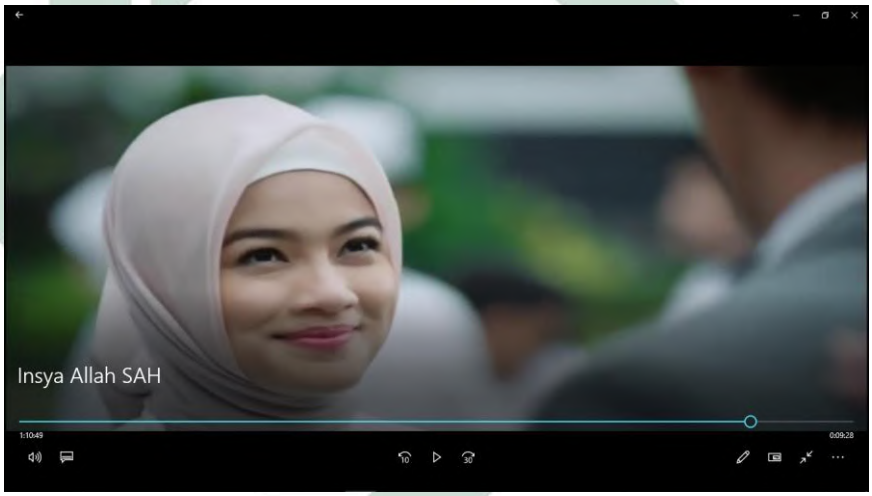

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Objek (*object*)
Dari tanda tersebut, memakai kerudung sesuai dengan perintah Allah dalam al-Qur'an surat An-Nur ayat 31: وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۖ وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۖ ....النّور Artinya: "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya,"
Interpretant
Dari penggambaran tanda dan object dapat dilihat bahwasanya setiap orang yang ingin berubah (berhijrah) perlu membutuhkan waktu. Tidak secara langsung menerima begitu saja. Setelah melewati berbagai ujian dan musibah yang dialaminya, Silvy memutuskan untuk menggunakan kerudung yang sesuai dengan syariah agama Islam, karena setiap muslim diharuskan untuk menutup auratnya dari pandangan lawan jenisnya. Dion yang awalnya tidak mau menerima keadaan Silvy, dengan penuh pertimbangan dan mengingat kembali perjalanan cinta mereka yang penuh dengan pengorbaan, akhirnya memustukan untuk menerima Silvy dan mengikuti semua yang telah dipersiapkan oleh Silvy.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.15 Keterangan *Scene* 6

Shot	*Close Up*
Visual	Silvy menerima bunga mawar
Time	1.15.20
Set	Halaman panti asuhan
Audio	Anak-anak bersholawat

Tabel 4.16 Dialog Scene 6

Dialog	
1.15.20	Dion : "tadi aku pergi untuk membeli bunga buat sayang. Sekarang saya ikutin semua yang sudah kamu siapin untuk pernikahan kita." Silvy : "Makasih sayang."

Analisis *Scene* 6

Aurat merupakan sesuatu dari tubuh manusia yang tidak boleh di perlihatkan kepada lawan jenis atau bukan *mahram*nya. Sedangkan, menutup aurat merupakan suatu perintah yang harus dilakukan bagi setiap muslim yang sudah *baligh*.

Seperti firman Allah dalam surat al-Ahzab ayat 59:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ قُل لِّأَزْوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِن جَلَـٰبِيبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰٓ أَن يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ٥٩

Artinya:
"Hai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu supaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."*

Menutup aurat tidak hanya untuk menaati perintah Allah saja, lebih dari itu menutup aurat memiliki beberapa manfaat, diantaranya terhindar dari hal-hal buruk dan dapat sebagai identitas sebagai seorang muslim.

Scene menutup aurat ini termasuk kategori akhlak, yakni akhlak kepada Allah dan makhluknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan persoalan yang telah diuraikan mengenai analisis pesan dakwah dari film *Insya Allah SAH* melalui analsis semiotik model Charles Sanders Peirce, maka dapat disimpulkan menjadi sebagai berikut:

Hasil dari film *Insya Allah SAH* yang di ambil dari 6 *scene* yang telah di analisis, yakni

1. Akhlaq, seperti menutup aurat yang telah diharuskan bagi setiap kaum muslim terutama wanita, tolong menolong dan menasehati dalam keadaan susah maupun senang agar manusia ingat kepada Allah SWT dan dalam lindugannya.
2. Akidah, seperti mengucap istighfar agar dimudahkan segala urusannya, melaksanakan nazar yang merupakan janji kepada Allah SWT, taubat merupakan hal yangh wajib dilakukan oleh setiap muslim ketika ia telah melakukan dosa atau kesalahan. Menjauhi semua perbuatan maksiat, menyesal, dan bertekad tidak akan pernah kembali melakukan kesalahan yang sama.
3. Syariah, seperti berdoa dan mengingat kepada Allah SWT dalam kondisi apapun, Allah akan merasa malu ketika tidak mengabulkan apa yang telah diminta oleh hambanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Dari hasil yang telah diuraikan, maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, agar mampu mengembangkan penelitian ini dari sisi lainnya, misalnya dari pakaian maupun warna yang digunakan, teknik pembuatan filmnya dan atau menggunakan jenis analisis yang berbeda dan film yang berbeda. Karena pada penelitian ini, hanya fokus pada pesan dakwah saja dengan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aziz, M Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.

Aziz, Moh Ali. 2015. *Bersiul di Tengah Badai*. Surabaya: Sunan Ampel Press.

Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos.

Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.

Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: CV Remaja Karya.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Hidajat, MS. 2006. *Public Speaking dan Teknik Presentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hoed, Benny H. 2011. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.

Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Irwanto, Budi. 1999. *Film Ideologi dan Militer Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Persindo.

Kriyanto, Rahmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Kusnawan. 2004. *Buku Berdakwah*. Bandung: Benang Merah Press.

Maarif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*. Bandung:

McQuail, Dennis. 1996. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Moleong, Lexy J. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Monaco, James. 1977. *Cara Menghayati Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Jakarta: Homerian.

Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

RI, Departemen Agama. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Mujamma'.

Ruslan, Rosadi. 2013. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Samantho, Ahmad Y. 2002. *Jurnalistik Islami*. Jakarta: Harakah.

Singarimbun, Marsi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3LS.

Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2017. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Stanley, J Baran. 2002. *Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukir, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Syafaq, Hammis. 2015. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press.

Tasmara, Toto. 1987. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

Tualeka, Hamzah. 2005. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Surabaya: Alpha.

Undang-Undang Republik Indonesia

e-Jurnal dan Internet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film Indonesia. http://filmindonesia.or.id/movie/viewer/2017 diakses pada 29 Oktober 2018 15.01

Kamaluddin. 2016. Pesan Dakwah. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. 2(2): 38.

Subandi. 2011. Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. Jurnal Priskologi. 38(2): 215-227.

Muhammad Irham. 2014. Hakikat Sabar dalam Al-Qur'an. Jurnal Tafsere. 2(1): 113-131

Joko Ibrahim. 2017. Signifikasi Akhlak dalam Pendidikan Islam. Jurnal At-Tafkir. 10(1): 154-172

Skripsi

Anggraini Laraswati Pasaribu. 2014. Representasi Perempan Jawa Pada Ronggeng dalam Film Sang Penari. Skripsi. Tangerang: Universitas Media Nusantara.

M Fahmi Hidayatullah. 2015. Pesan Dakwah dalam Film (Analisis Wacana dalam Film Hijrah Cinta). Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mega Dewi. 2018. Analisis Semiotika Isi Pesan Dakwah dalm Film Ada Surga di Rumahmu. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Nur Latifah. 2016. Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Eropa. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tahfif Fuad. 2017. Pesan Dakwah dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 21-24. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id